

**WORKSHOP INOVASI MOTIF HENNA BERDASARKAN ILUMINASI
MANUSKRIP BAGI KOMUNITAS HENNA ARTIST SOLO SEBAGAI
IMPLEMENTASI KONSERVASI NASKAH NUSANTARA**

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK
(PERORANGAN)**



Oleh:

Ketua Pelaksana:

Farhana Aulia, S.S., M.A.
NIP. 199009282020122003 / NIDN. 0028099005

Tim Mahasiswa I:

Della Monica Stefanni
NIM. 211481063

Tim Mahasiswa II:

Wenang Mukti Satrio Wibowo
NIM. 211481033

Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor: SP DIPA-023. 17.2.677542/2022 tanggal 17
November 2021, Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset dan Teknologi, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Terapan Nomor 873/IT6.2/PM.03.03/2022

INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA

2022

WORKSHOP INOVASI MOTIF HENNA BERDASARKAN ILUMINASI MANUSKRIP BAGI KOMUNITAS HENNA ARTIST SOLO SEBAGAI IMPLEMENTASI KONSERVASI NASKAH NUSANTARA

ABSTRAK

Kegiatan pengembangan inovasi diperlukan dalam dunia kerja kreatif para seniman, khususnya *henna artist*. Kehadiran seniman henna ini di dunia vendor *wedding*, perlu beragam referensi untuk mengembangkan variasi motif yang ditawarkan pada konsumen. *Henna art* ini menjadi kegiatan *artpreneurship* bidang ragam hias dengan media bagian tubuh pengantin wanita, dan erat kaitannya dengan tradisi pernikahan yang terdokumentasi dengan baik.

Di sisi lain, khazanah budaya Nusantara terdapat sebuah bagian dari naskah kuno bernama iluminasi manuskrip. Iluminasi manuskrip merupakan seni memperindah buku atau manuskrip dengan lukisan atau huruf berornamen dan bentuk-bentuk geometris dengan emas dan warna-warna, terutama pada bagian tepi halaman. Keragaman iluminasi menjadi bagian dari khazanah budaya pada naskah kuno Nusantara yang perlu adanya kegiatan konservasi sebagai upaya penyelamatan *intangible asset* bangsa.

Workshop inovasi ini dilakukan dengan metode pelatihan. Kegiatan ini dilakukan dengan metode eksperimental, metode demonstrasi, metode ceramah, metode *drill* dan metode diskusi untuk mengedukasi para *henna artist* tentang eksistensi keragaman iluminasi manuskrip Nusantara sebagai sumber inspirasi pengembangan motif henna. Harapannya kegiatan ini dapat menjadi solusi alternatif bagi *henna artist* berinovasi dan menjadi suatu upaya implementasi konservasi naskah kuno Nusantara.

Kata kunci: workshop inovasi motif henna, *henna artist* Solo, iluminasi manuskrip, naskah kuno Nusantara, konservasi naskah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
ABSTRAK	3
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	4
BAB I. PENDAHULUAN	5
A. Analisis Situasi.....	5
B. Permasalahan Mitra	6
BAB II. METODOLOGI	9
A. Solusi yang Ditawarkan.....	7
B. Target Luaran.....	8
BAB III. PELAKSANAAN PROGRAM	12
A. Jadwal Pelaksanaan	14
B. Biaya Pekerjaan	14
BAB IV. PENUTUP	14
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Peta Lokasi Wilayah Mitra	
Lampiran 2 Biodata Pelaksana	
Lampiran 3 Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Uraian Pembagian Tugas	
Lampiran 4 Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Mitra	
Lampiran 5 Laporan Penggunaan Keuangan PKM Perorangan	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Komunitas Henna Artist Solo Raya atau disingkat (HALO) adalah satu dari sekian komunitas yang beranggotakan para penggiat atau pelaku seni lukis henna dan melingkupi anggotanya dari berbagai daerah di area Solo Raya yaitu Surakarta (Solo), Boyolali, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen dan Klaten. Area ini kerap disebut *Subosukowonosraten* merupakan akronim dari beberapa daerah tersebut. Komunitas ini juga berkembang di beberapa daerah lainnya sifatnya berdasarkan area domisili anggotanya baik di wilayah tingkat kota, propinsi maupun pusat di Indonesia.



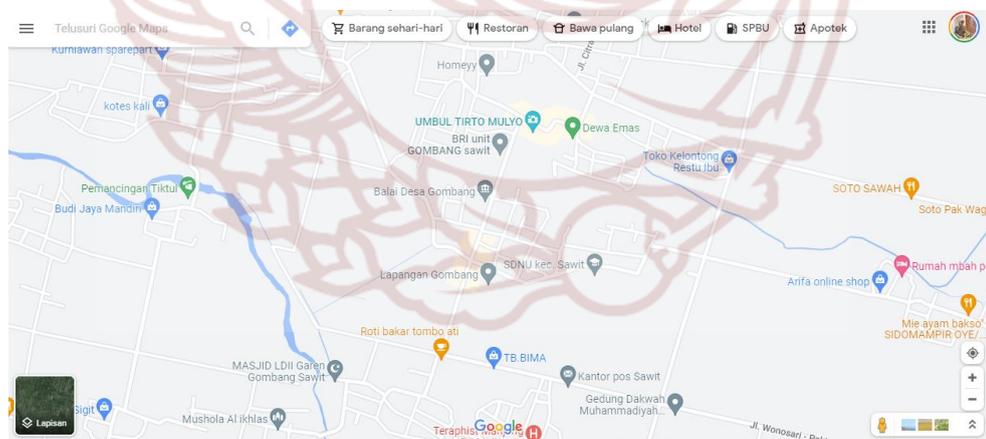
Gambar 1 Kegiatan, Logo dan Hasil Karya Henna Artist Solo

Komunitas yang terbentuk pada 21 Agustus 2016 ini memiliki bermacam kegiatan. Komunitas ini menjadikan *henna art* atau seni menghias bagian tubuh pengantin wanita sebagai sarana ekspresi diri dan kreativitas bagi para peminat seni

baik itu lukis, kaligrafi, dan seni lainnya. Mereka menawarkan jasa lukis *henna* ke klien pengantin yang menggunakan seni hias (*body art*) ke pengantin wanita.

Berangkat dari keinginan untuk bertemu, berbagi ide, ilmu, serta *sharing* dan diskusi dalam sebuah wadah komunitas Henna Artist Solo Raya (HALO), maka komunitas ini hadir menjadi bagian masyarakat seni di Solo. Sebagai sebuah komunitas, biasanya komunitas ini kerap bertemu secara periodik dan terjadwal untuk pengembangan potensi dan pengetahuan para anggotanya. Kegiatan ini menjadi ajang saling bertemu, bertukar pikiran, berkeluh kesah dan memberikan peluang pekerjaan dari klien henna. Mereka berkumpul menjadi sebuah komunitas karena didasari atas minat dan kecintaan yang sama terhadap dunia *henna art* atau seni henna.

Komunitas Henna Artist Solo Raya hingga saat penulisan ini dilakukan bersekretariat di rumah Ketua Komunitas HALO Adinda Izza Afkarina di Manjung, RT 02/ RW 001, Sawit, Boyolali. Letaknya kurang lebih 24 km dari lokasi instansi perguruan tinggi tempat peneliti bertugas. Komunitas ini hingga tulisan ini dibuat diikuti oleh 68 peserta dari berbagai daerah, namun untuk kegiatan mereka lebih banyak melakukan aktivitas *gathering* di luar untuk mewadahi para anggotanya yang tersebar di daerah yang berbeda sesuai kesepakatan. Keanggotaan komunitas ini bersifat bebas terbuka bagi para peminat yang mau mendalami seni henna.



Gambar 2. Peta Lokasi Mitra Komunitas Henna Artist Solo

Anggota dan pengurus di Komunitas Henna Artist Solo Raya ini sifatnya sangat bergantung pada keaktifan masing-masing anggotanya. Terdapat koordinator dari masing-masing wilayah dan bertugas untuk mengkoordinir anggota di wilayah domisilinya. Hal ini akan menjadi sebuah sarana untuk komunikasi dan ajang belajar baik dari peminat henna yang pemula hingga yang sudah bertahun-tahun mendalami

henna. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan komunitas ini tidak hanya belajar namun juga kegiatan sosial. Di antaranya proses pembelajarannya sempat menjadi bahan kajian penelitian dalam bentuk skripsi yang pengusul sarikan dokumen foto secara singkat di Lampiran 1 (terlampir), bersama dengan peta lokasi mitra.

Munculnya komunitas Henna Artist Solo Raya ini dilatarbelakangi adanya keinginan para *henna artist* atau biasa disebut seniman henna untuk bisa belajar tentang seni henna. Ide ini muncul ketika mengikuti perkembangan sebuah kelompok komunitas *Henna Club Indonesia* yang tergabung di dalamnya berbagai *henna artist* yang berasal dari wilayah seluruh Indonesia. Mereka aktif berkontribusi memberikan informasi sekaligus meningkatkan kreativitas dalam berkarya seni henna. Ide membentuk komunitas ini juga muncul atas dasar keinginan untuk bertemu, berbagi ide, ilmu, serta *sharing* dan diskusi dalam sebuah wadah komunitas. Tidak jarang kegiatan *gathering* diisi dengan *workshop*.

Proses pembelajaran dalam Komunitas Henna Artist Solo (HALO) terdapat dua jenis, *gathering* dan *workshop*. *Gathering* dilakukan khusus untuk anggota komunitas saja dengan pembelajaran yang santai sedangkan *workshop* dilakukan pada peserta yang ingin melakukan pembelajaran seni henna Bersama komunitas HALO (Rizkiawati, 2019).



Gambar 3 Kegiatan dan Eksistensi Komunitas Henna Artist Solo

B. Permasalahan Mitra

Di balik keaktifan para anggotanya, keragaman latar belakang yang bervariasi baik dari pendidikan dan profesi menjadi sebuah tantangan bagi pengurus komunitas ini. Rentang usia anggotanya mulai 18 tahun hingga 50 tahun. Dominasi usia 20-30 tahun menunjukkan bahwa komunitas ini aktif produktif untuk berkarya. Hanya saja, keragaman latar belakang ini juga mempengaruhi *background knowledge* yang melingkupi personel komunitas ini. Kerap kali dalam melakukan pertemuan, mereka

kesulitan menemukan titik temu untuk membahas dan mempelajari kebaruan yang harus dilakukan menyesuaikan perkembangan dunia vendor wedding. Saat ini Komunitas Henna Artist Solo Raya (HALO) sedang dalam tahap menata kembali bagaimana cara untuk memberikan kegiatan yang dapat membuat anggotanya kembali aktif dan produktif.

Biasanya komunitas ini kerap bertemu secara periodik dan terjadwal untuk pengembangan potensi dan pengetahuan para anggotanya. Ajang saling bertemu, bertukar pikiran, berkeluh kesah dan memberikan peluang pekerjaan dari klien henna. Mereka berkumpul menjadi sebuah komunitas karena didasari atas minat dan kecintaan yang sama terhadap dunia *henna art* atau seni henna.

Selain masalah internal tentang materi pengembangan kompetensi dan kualitas anggota, pandemi covid-19 membuat beberapa agenda komunitas ini sempat terhenti. Anggota komunitas tidak dapat bertatap muka secara langsung untuk *gathering* dan *workshop* rutin. Beberapa anggota *henna artist* yang menawarkan jasa hennanya pun terdampak sepi job. Peningkatan kualitas anggota komunitas ini sempat mengalami penyesuaian, karena harus adaptif dengan kondisi pandemi covid-19. Di sisi lain, komunitas ini perlu melakukan inovasi dalam bentuk pertemuan yang menjadikan anggotanya memiliki peningkatan kompetensi dengan merujuk berbagai referensi. Inovasi ini perlu dilakukan untuk ditawarkan pada anggota untuk tetap aktif berkarya dalam komunitas dan produktif menawarkan jasa pada klien pengantin.

Kegiatan pengembangan inovasi diperlukan dalam dunia kerja kreatif para *henna artist*. Penggiat henna perlu beragam referensi untuk mengembangkan variasi motif yang ditawarkan pada konsumen henna. Kehadiran seniman henna ini di dunia vendor wedding, memberi ruang bagi pengembangan *artpreneurship* bidang ragam hias. Melukis motif-motif ragam hias floral dengan media tubuh ini menjadi alternatif yang menarik karena erat dengan tradisi pernikahan yang terdokumentasi di berbagai lingkungan budaya di Nusantara. *Henna art* ini menjadi kegiatan *artpreneurship* bidang ragam hias dengan media bagian tubuh pengantin wanita, dan erat kaitannya dengan tradisi pernikahan yang terdokumentasi dengan baik.

BAB II

METODOLOGI

A. Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang dialami Komunitas Henna Artist Solo Raya (HALO), pengusul kegiatan memberikan satu alternatif solusi bahan pembelajaran yang sifatnya ilmiah namun tetap menarik bagi komunitas HALO. Melalui edukasi tentang iluminasi naskah yang hampir tidak dikenal masyarakat awam di luar filolog dan penggemar literasi, pengusul ingin mengenalkan lebih jauh tentang iluminasi naskah kuno. Di dalam naskah kuno terdapat beragam khazanah ragam hias yang dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi bagi para *henna artist*, khususnya komunitas HALO.

Khazanah budaya Nusantara terdapat sebuah bagian dari naskah kuno bernama iluminasi manuskrip. Iluminasi manuskrip merupakan seni memperindah buku atau manuskrip dengan lukisan atau huruf berornamen dan bentuk-bentuk geometris dengan emas dan warna-warna, terutama pada bagian tepi halaman. Iluminasi dalam naskah-naskah Nusantara dapat menjadi sumber inspirasi bagi inovasi motif henna di kalangan henna artist khususnya pada Komunitas Henna Artist Solo.



Gambar 4 Contoh Iluminasi Naskah Kuno Nusantara Motif Floral sebagai Inspirasi Motif Henna

Iluminasi adalah bagian terindah dari naskah kuno. Bagian ini merupakan aspek kodikologi dalam kajian naskah kuno yang berfungsi sebagai bingkai agar teks terlihat lebih indah. Keindahan yang diberikan berguna untuk menarik pembaca atau memberikan kenyamanan ketika membaca teks. Iluminasi merupakan imajinasi ilustrator yang terinspirasi dari alam atau pun fenomena sosial yang terjadi pada masanya (Herdiansyah, Herdis., et all. 2022: 1)

Manuskrip Nusantara merupakan kekayaan budaya bangsa Indonesia yang sangat berharga. Kandungan informasi di dalamnya merupakan refleksi perjalanan sejarah dan kebudayaan bangsa Indonesia dari waktu ke waktu. Kandungan isi dan bentuk fisik manuskrip Nusantara menggambarkan nilai estetika tersendiri yang mewakili zamannya. Manuskrip Jawa masa klasik, banyak yang dihias dengan indah dan beragam, serta menjadi elemen visual menarik (Setyono, Gayuh, 2020: 2)

Indonesia memiliki sumber-sumber naskah kuno beriluminasi yang kaya dan beragam, baik naskah-naskah yang berada di dalam negeri maupun naskah-naskah yang tersimpan di luar negeri (Safari, 2011: 43). Faktor yang memengaruhi kurangnya penelitian iluminasi atau ilustrasi adalah belum maksimalnya penggunaan hasil kajian iluminasi atau ilustrasi secara praktis. Transformasi hasil kajian iluminasi atau ilustrasi menjadi motif batik adalah upaya memaksimalkan hasil kajian iluminasi atau ilustrasi secara praktis.

Kegiatan ini menjembatani antara dunia akademik dan industri kreatif dengan membuat ragam motif henna berdasarkan kajian iluminasi. Fenomena praktik dekorasi pada manuskrip ini dapat dikatakan sebagai klasifikasi sebagai gaya estetis dalam seni hias (Ward, 1896: 19). Menghias sesuatu agar menjadi lebih indah inilah merupakan konsep utama ornamen. Makna memperindah sebagai turunan ornamen memiliki beragam cakupan. Ornamen tidak hanya tertuang pada permukaan dua dimensi, tetapi juga pada permukaan tiga dimensi, ornamen memiliki hubungan erat dengan berbagai produk estetis. Manuskrip kuno juga memiliki kandungan ornamen. Ornamen pada manuskrip tidak hanya berperan praktis-fungsional, tetapi juga menyiratkan dan menyuratkan tautan erat dengan kebutuhan yang bersifat spiritual, emosional, dan psikologis. Ini merupakan ranah kebutuhan batin yang tetap menuntut penyeimbangan selain kebutuhan fisiologis dan biologis (Guntur: 2004: 15)

Beberapa kajian iluminasi yang sudah dilakukan di antaranya, Informasi Seni Iluminasi dalam Format Perpustakaan Digital” karya Kurniawan dan Darmawan (2002). Mereka mengemukakan bahwa seni iluminasi tidak hanya digunakan sebagai dekorasi semata-mata, tetapi juga sebagai indikator nilai atas sesuatu hal. Seni iluminasi banyak digunakan karena dapat memberikan nilai tambah kepada visualisasi tulisan secara keseluruhan. Kemudian, Iluminasi dan Ilustrasi manuskrip Jawa di Perpustakaan Sana Pustaka Keraton Surakarta (sebuah Kajian Kodikologis), penelitian yang dilakukan Sisyono dkk (2015). Selain itu, ada pula penelitian “Ragam dan Unsur

Spiritualitas pada Ilustrasi Manuskrip Nusantara 1800-1900-an". Hasil penelitian Damayanti dan Suadi pada 2007 tersebut adalah bahwa gaya visual manuskrip yang terdapat di Jawa periode 1800-1900-an awalnya tampak melalui penyederhanaan gaya penggambaran objek yang diadopsi dari relief Candi Penataran.

Solusi yang ditawarkan, workshop inovasi ini dilakukan dengan metode pelatihan. Kegiatan ini dilakukan dengan metode eksperimental, metode demonstrasi, metode ceramah, metode *drill* dan metode diskusi untuk mengedukasi para *henna artist* tentang eksistensi keragaman iluminasi manuskrip Nusantara sebagai sumber inspirasi pengembangan motif henna. Harapannya kegiatan ini dapat menjadi solusi alternatif bagi henna artist berinovasi dan menjadi suatu upaya implementasi konservasi naskah kuno Nusantara. Workshop inovasi ini dilakukan untuk memberikan solusi alternatif bagi penggiat henna untuk melakukan pengembangan motif berdasarkan dari iluminasi manuskrip. Harapannya kegiatan ini dapat menjadi suatu langkah implementasi strategi konservasi naskah.

Melalui workshop inovasi motif henna ini, pengusul akan memberikan wawasan dan informasi mengenai bentuk-bentuk ragam hias iluminasi naskah yang dapat dijadikan bahan referensi. Selain itu, pengusul akan memaparkan tentang bagaimana teman-teman dalam komunitas HALO ini dapat mengakses naskah secara digital. Sebaliknya, di dalam kaca mata ilmiah para filolog, workshop ini tentu akan sangat menjadi hal yang bermanfaat bagi upaya konservasi atau penyelamatan naskah kuno.

Sebagaimana kita ketahui, keberadaan naskah kuno dengan usia yang cukup tua dan fisik yang tidak dalam kondisi yang baik akan menjadikan khazanah budaya Nusantara dalam bentuk *intangible asset* ini perlahan akan hilang jika tidak dijaga dan dilestarikan. Workshop inovasi ini mencoba menawarkan alternatif strategi upaya implementasi dari konservasi naskah kuno Nusantara yang telah dilakukan para filolog. Iluminasi dalam naskah-naskah Nusantara dapat menjadi sumber inspirasi bagi inovasi motif henna di kalangan henna artist khususnya pada Komunitas Henna Artist Solo.

Selain dari substansi, pemanfaatan ragam hias dalam iluminasi ini juga dapat menghiasi dunia seni khususnya seni henna di bidang pernikahan. Pernikahan pun sebagai bagian dari siklus kehidupan manusia yang dalam masyarakat memiliki dampak yang cukup kuat dalam bidang dokumentasi. Ketika pengantin wanita dihias dengan menggunakan ragam hias yang diinspirasi oleh iluminasi naskah, hal ini akan menjadi dokumentasi yang baik dan rapi bagi pengantin dan keluarganya karena sebuah momen

istimewa dalam kehidupan manusia. Para seniman henna pun yang mendapat inspirasi dan menerapkan kebaruan motif henna dari iluminasi naskah dapat menjelaskan secara lebih ilmiah dan filosofis tentang referensi motif henna yang ia ciptakan.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan adalah workshop inovasi motif henna berdasarkan iluminasi manuskrip. Peserta adalah *henna artist* yang tergabung dalam Komunitas Henna Artist Solo Raya. Praktik pembelajaran melukis motif henna akan dilakukan secara langsung dengan metode eksperimental, metode demonstrasi, metode ceramah, metode *drill* dan metode diskusi. Berikut beberapa tahapan kegiatan PKM Tematik yang akan dilakukan: 1) Penyusunan materi workshop inovasi motif henna berdasarkan iluminasi manuskrip; 2) Koordinasi dengan anggota peneliti dan mitra; 3) Menetapkan rencana desain workshop; 4) Izin pelaksanaan dan sosialisasi kegiatan; 5) Pelaksanaan program dengan workshop dan *coaching* berupa tugas PR untuk didiskusikan lebih lanjut; 6) Pembuatan *press release* publikasi media sebagai sarana publikasi kegiatan; 7) Penerimaan laporan berupa daftar motif yang berhasil dibuat komunitas HALO.

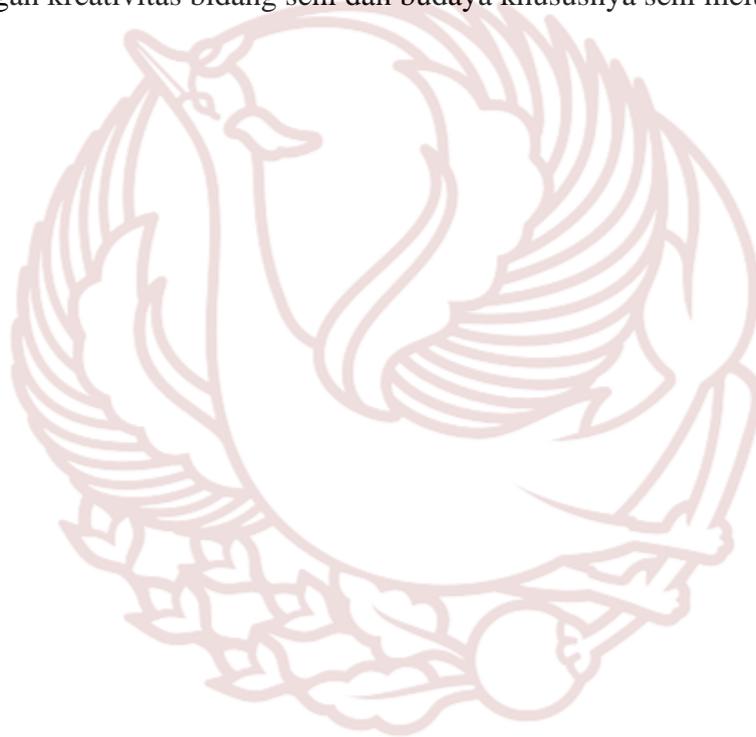
Partisipasi aktif mitra yaitu Komunitas HALO sangat diharapkan. Melalui workshop inovasi motif henna ini, Komunitas HALO diharapkan dapat menjadi mitra yang berkontribusi dalam mewujudkan tujuan bersama kegiatan ini. Bentuk partisipasi HALO menjadi bagian dari peserta workshop yang menerima edukasi dan informasi tentang ragam hias iluminasi naskah kuno Nusantara, dan menjadikan pola-pola ragam hias iluminasi naskah sebagai inspirasi motif henna yang dikembangkan untuk ditawarkan pada klien henna.

Motif henna khas iluminasi diharapkan dapat dihasilkan dari workshop ini melalui karya praktik secara langsung peserta workshop inovasi motif henna ini. Sebagai penggiat dan pelaku seni henna, iluminasi naskah dapat diimplementasikan pada ragam pola dan motif henna. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, teks-teks ilmiah tentang filologi khususnya, semoga tidak hanya memenuhi ruang-ruang perpustakaan namun dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Melalui komunitas HALO khazanah naskah kuno Nusantara berupa ragam hias iluminasi dapat diketahui secara luas di publik dan aset budaya bangsa yang berharga ini dapat bermanfaat bagi masyarakat era masa kini.

B. Luaran

Luaran dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) Tematik ini adalah tulisan ilmiah dalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat tentang workshop inovasi motif henna berdasarkan iluminasi manuskrip bagi komunitas Henna Artist Solo Raya (HALO) sebagai upaya implementasi konservasi naskah kuno Nusantara. Selain tulisan ilmiah, terdapat presentasi hasil PKM tematik ini dan publikasi di media massa.

Workshop inovasi ini dilakukan untuk memberikan solusi alternatif bagi penggiat seni henna untuk melakukan pengembangan motif berdasarkan dari iluminasi manuskrip. Harapannya kegiatan ini dapat menjadi suatu langkah implementasi strategi konservasi naskah kuno Nusantara juga sebagai solusi permasalahan mitra dalam pengembangan kreativitas bidang seni dan budaya khususnya seni melukis henna.



BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM

Kegiatan pada pengabdian masyarakat ini didasarkan pada bidang keilmuan pengusul yang telah digeluti sebagai bidang konsentrasi keilmuan Bahasa dan Sastra Indonesia bidang Filologi. Filologi merupakan bidang yang fokus pada kajian naskah kuno atau manuskrip. Di mana filologi saat ini masih banyak belum diketahui oleh banyak orang. Eksistensi naskah, upaya konservasi naskah, baik dalam bidang preservasi atau digitalisasi sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti filologi sebelumnya. Akan tetapi, implementasi dari naskah-naskah kuno masih perlu dilakukan sebagai bagian reaktualisasi naskah kuno ke dalam kehidupan masa kini.

Penelitian sebelumnya tentang konservasi naskah yang sifatnya substansi naskah juga fisik naskah melalui digitalisasi naskah. Pelatihan digitalisasi naskah pun sudah pengusul ikuti. Sebagai bagian dari pengajar di Prodi Film dan Televisi, upaya implementasi ini juga erat kaitannya dengan alih wahana atau alih media dari naskah kuno ke dalam bentuk yang lebih berterima bagi masyarakat kini. Khazanah naskah kuno Nusantara selama ini masih awam bagi masyarakat yang tidak mendalami literasi. Melalui kegiatan ini, naskah kuno Nusantara yang di dalamnya terdapat kekayaan dan keragaman motif-motif atau ragam hias dalam iluminasi naskah bisa dapat lebih dikenal masyarakat. Khususnya dalam hal ini masyarakat komunitas seni henna. Implementasi ragam hias ini bisa dijadikan referensi dan inspirasi bagi para seniman henna untuk mengeksplorasi kreativitas dalam mengembangkan keragaman pola dan motif henna untuk diciptakan.

Kegiatan selain digitalisasi naskah kuno, pengusul telah melakukan kegiatan seminar sebagai pembicara dan pemakalah di Webinar Nasional Pernaskahan Nusantara “Wabah dan Penyakit dalam Perspektif Naskah Nusantara” dengan judul “Dari Manuskrip, Litografi ke Cetak Print: Kritik Teks Hikayat Qamaruzzaman Kajian Neo-Lachmannian dan Transformasinya”. Selain itu, pengusul melakukan kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kompetensi dengan mengikuti kegiatan Webinar Penelitian dan Hak Atas Kekayaan Intelektual Seri 6 dengan tema “Etno-Arsitektur dalam Dinamika Sosial, Budaya dan Naskah Nusantara”. Lalu, pengusul melakukan kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kompetensi dengan mengikuti kegiatan Pelatihan Digitalisasi Naskah Museum Radya Pustaka. Di samping itu, pengusul melakukan kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kompetensi dengan mengikuti kegiatan Simposium Internasional Pernaskahan Nusantara ke-18 oleh Masyarakat Pernaskahan Nusantara.

Sebelumnya, di luar kegiatan akademik, beberapa tahun terakhir dalam kegiatan seni henna yang dapat menjadi wahana menyalurkan kreativitas dan hobi di bidang seni henna. Motif-motif henna yang lebih banyak berbentuk floral ditawarkan kepada khalayak. Hal ini sangat relevan dengan iluminasi-iluminasi yang pengusul temukan di berbagai koleksi scriptorium naskah kuno di Nusantara. Pemanfaatan koleksi digital koleksi naskah Nusantara pun akan sangat membantu pengusul dalam penyusunan bahan workshop inovasi untuk memilih dan memilih pola ragam hias iluminasi naskah yang nantinya akan menjadi pola-pola motif yang akan disampaikan dalam workshop.

Dari rencana kegiatan yang telah disusun, Pengabdian Kepada Masyarakat (Tematik) Perorangan ini telah dilaksanakan serangkaian kegiatan. Beberapa kegiatan yang sudah terlaksana yaitu sebagai berikut.



Gambar 5. Cuplikan materi yang disampaikan dalam Workshop. Penyusunan materi workshop inovasi. Materi disiapkan dalam bentuk presentasi tentang Inovasi Motif Henna berdasarkan Iluminasi Naskah Kuno

No.	KEGIATAN	BULAN KE-					
		1	2	3	4	5	6
1.	Persiapan Bulan pertama pelaksanaan, kami telah melakukan serangkaian persiapan dan koordinasi dengan anggota komunitas melalui pesan dalam Grup WhatsApp dan via telephone.						
2.	Penetapan dan survei lokasi pengabdian						
3.	Observasi lapangan Penetapan dan survei lokasi pengabdian kami dibantu oleh kawan-kawan Henna Artist dari Sragen. Terdapat perubahan lokasi yang awalnya di Boyolali, namun beralih ke Sragen. Hal ini dikarenakan beberapa anggota komunitas dari area Solo Raya khususnya Sragen ingin menjadi tuan rumah						

	gathering.						
4.	<p>Penyusunan materi workshop inovasi Materi disiapkan dalam bentuk presentasi tentang Inovasi Motif Henna berdasarkan Iluminasi Naskah Kuno</p> <p>Berikut cuplikan materi yang disampaikan dalam Workshop.</p>						





ISI
SURAKARTA -
PENGABDIAN
MASYARAKAT

2022

WORKSHOP

INOVASI MOTIF HENNA
DARI ILUMINASI NASKAH



**Farhana Aulia,
S.S., M.A**

Prodi Film dan Televisi
ISI Surakarta

Sastra Indonesia (Filologi)
Hana Henna Creatuins

ISI
SURAKARTA -
PENGABDIAN
MASYARAKAT

SEP 18
2022

WORKSHOP

INOVASI MOTIF HENNA
DARI ILUMINASI NASKAH

**Yudita Leo
Andika, S.Sn.,
M.Sn.**

Dosen Prodi Film dan Televisi
ISI Surakarta

**Rian Prasetya
Yunanto,
S.M.G., M.Sn.**

Dosen Prodi Film dan Televisi
ISI Surakarta



**Della Monica
Stejanni**

Mahasiswa Prodi Film dan Televisi
ISI Surakarta



**Della Wanda
Zuliyani**

Mahasiswa Prodi Film dan Televisi
ISI Surakarta



ILUMINASI NUSANTARA

MANUSKRIP AND ORNAMEN

ILUMINASI : Pencerahan atau pemertinggi kesan atas halaman naskah melalui teknik penulisan, pola pewarnaan, hiasan dekoratif, atau kelengkapan lainnya. Termasuk ke dalam kategori ini adalah hiasan puntuasi, pembingkai teks, rubrikasi, dan gambar kaligrafi. (Behrend, 1996: 188)



NASKAH / MANUSKRIP KUNO

Salah satu sumber primer yang paling otentik, yang dapat mendekatkan jarak antara masa lalu dan masa kini. Naskah digunakan untuk mengetahui khazanah intelektual dan sejarah sosial, kehidupan masyarakat di masa lalu. Bukti bahwa bangsa Indonesia telah memiliki tradisi visualisasi yang unik dan memesona. Gambaran kekayaan dan beragam perihal konsepsi seni rupa dan nilai-nilai estetik tradisi serta budaya berpikir masyarakat Indonesia dalam ekspresi dan seni.



Dick van der Meij on three
unusual illuminated Javanese
manuscripts in the
@britishlibrary





Naskah Jawa : Wadana Renggan Gapuran

Contoh Iluminasi: **Wedana**

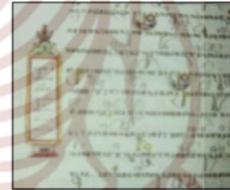
- *Wadana/wēdana* = 'wajah, muka'
- Biasanya terdapat pada lembar bagian awal naskah. Namun pada naskah skriptorium Pakualaman tidak hanya pada bagian lembar awal saja, tetapi juga mengawali pergantian topik cerita (Saktimulya, 2016)
- Gambar ornamental pembingkai teks



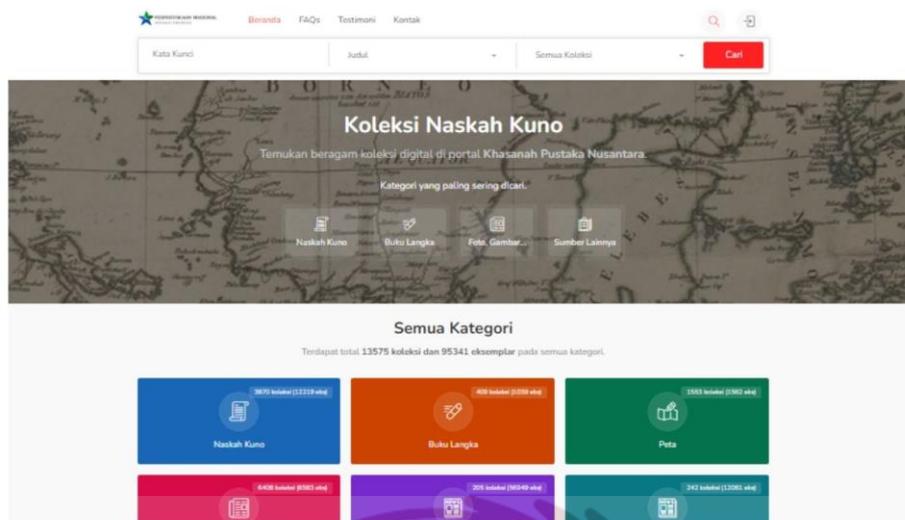
Gambar *Wēdana Rēnggan* pada Naskah Babad Pakualaman
Sumber: Koleksi Leiden University

Contoh iluminasi: **Rubrikasi**

- Tulisan dengan tinta merah pada kata, frasa, atau kalimat yang dianggap penting (Mu'jizah, 1998).
- Rubrikasi tidak hanya diwujudkan dalam tulisan, namun memanfaatkan media gambar beraneka warna untuk membingkai kata, frasa, atau kalimatnya. Bentuk-bentuk rubrikasi seringkali dijumpai pada naskah-naskah Jawa yang kehadirannya dapat membantu pembaca/peneliti untuk mengetahui topik atau hal penting yang ada dalam naskah (Saktimulya, 2016).

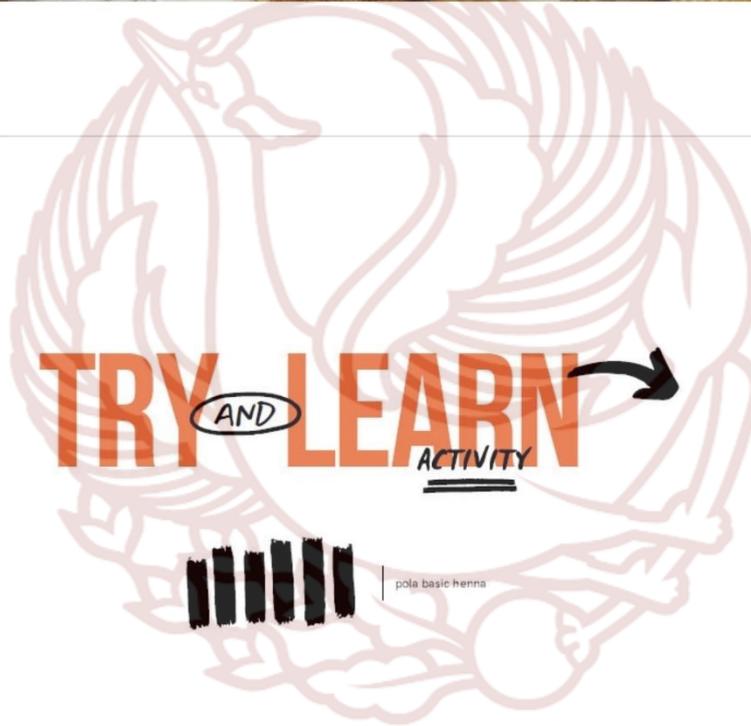


Sumber:
Naskah-Naskah Skriptorium Pakualaman
Periode Paku Alam II



khastara.perpusnas.go.id





SEKILAS MAROON HENNA

INTRODUCTION



Pemakaian disarankan di H-1acara.

Daya tahan 3-7 hari, makin hari makin pudar.

Bisa tembus wudlu.

Setelah pemakaian henna, hindari lotion, scrub, digosok dengan sabun berlebihan, dalam kondisi basah, dikeringkan dengan cara tap tap saja.

KANG HENNA?

HABI?
AND
PROFESI?

MAROON
HENNA



WHITE
HENNA



LOOK
AT
THESE
EXAM-
PLES



Example



Example

...

Example

...

LOOK
AT
THESE
EXAM-
PLES



Example



Example

...

Example

...

DO YOU HAVE
ANY QUESTIONS?

Feel free to make this an open discussion for questions or clarifications.



Cuplikan materi di atas yang disampaikan dalam Workshop.

5.	Koordinasi dengan anggota peneliti dan mitra Koordinasi dengan anggota dan mitra juga ada tambahan fasilitator					
6.	Menetapkan rencana desain workshop					
7.	Izin pelaksanaan Perizinan dibantu oleh tim henna artist Sragen					
8.	Sosialisasi program Sosialisasi Program disampaikan secara masif di Grup WhatsApp untuk mengajak anggota hadir dan berperan serta dalam Workshop Inovasi Motif Henna dibantu oleh Henna Barin Azka dan Adinda Mehendy selaku perwakilan mitra.					
9.	Pelaksanaan program Pelaksanaan dilakukan pada Minggu, 18 September 2022 berlokasi di ABG Bumes Sragen. Dihadiri oleh Henna Artist dari berbagai daerah baik dari Solo, Karanganyar, Boyolali, Sukoharjo, Wonogiri dan Sragen.					

<p>Berikut beberapa dokumentas yang terekam dari acara Workshop Inovasi Motif Henna dari Iluminasi Naskah sebagai Upaya Implementasi Konservasi Naskah Kuno Nusantara</p>						
---	--	--	--	--	--	--















BAB IV

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Tematik) ini telah dilaksanakan secara baik, diikuti oleh 20 orang dari anggota komunitas. Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan di antaranya penyesuaian waktu pelaksanaan, koordinasi dan praktek untuk membuat inovasi motif henna. Kendala yang ditemui dapat diatasi dengan memberikan beberapa contoh dari Youtube tentang tutorial step by step langkah pengerjaan.

Antusiasme dari peserta sangat membantu terselenggaranya workshop ini. Meskipun ruangan yang disediakan sedikit kurang memadai untuk meredam kebisingan. Namun, acara tetap berjalan dengan baik karena pengenalan tentang naskah menjadi sangat menarik bagi pengetahuan baru bagi teman-teman komunitas henna artist di Solo Raya.

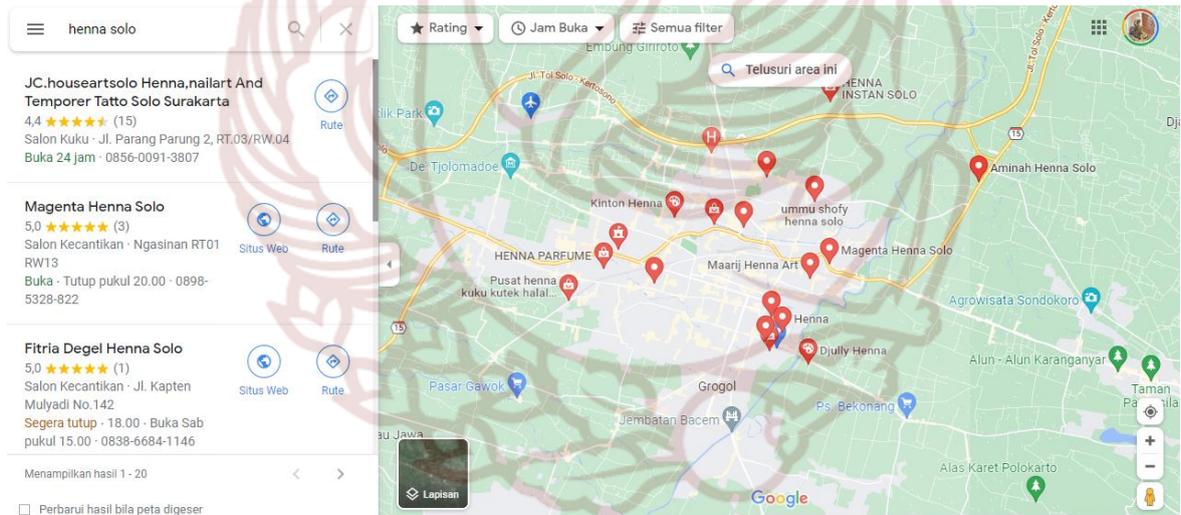
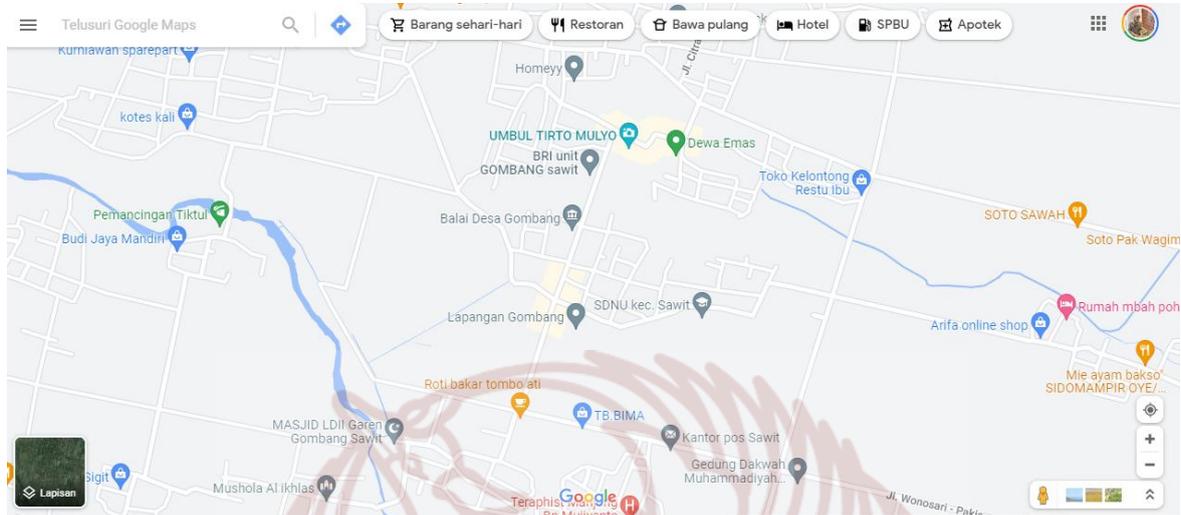
Pengenalan naskah ke komunitas ini dapat diaplikasikan ke dalam henna yang sifatnya seni. Namun, jika dalam penerapan ke arah klien wedding hal ini tentu akan berpengaruh tentang selera. Masyarakat penikmat henna wedding lebih dimudahkan dengan motif simple dan cepat secara pengerjaan. Meski tidak meninggalkan kesan estetik, pembuatan motif henna dengan mengacu pada referensi naskah kuno memiliki tantangan tersendiri dari segi *marketing*.

DAFTAR PUSTAKA

- AR, Nurdin, "Penggalian Dan Inventarisasi 1000 Judul Naskah Melayu Di Banda Aceh", CMES, vol. 10, no. 2 (2017). (<https://doi.org/10.20961/cmcs.10.2.20206>).
- Baried, Siti Baroroh, dkk. 1985. *Pengantar Teori Filologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Fathurahman, Oman. 2017. *Filologi Indonesia, Teori dan Metode*. Jakarta: Kencana,
- Gayuh Setyono, Guntur. "Wadana Rênggan pada Manuskrip Serat Sejarah Inggang Saking Pangiwa".
- Guntur, "Motif Hias Alas-alasan pada Batik dalam Ritual Tingalan Jumenengan dan Perkawinan di Keraton Kasunanan Surakarta: Kajian Bentuk, Fungsi, dan Makna", Disertasi S3 pada Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada, 2010
- Herdiansyah, Herdis, et all. 2022. *Biodiversitas & Iluminasi: Pengembangan Ragam Motif Batik Berdasarkan Naskah Kuno*. Jejak Pustaka: Yogyakarta: 2022.
- Rizkiawati, Tria. 2019. *Proses Pembelajaran Seni Henna di Komunitas HALO Henna Artist Solo Raya Tahun 2019*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Safari , Achmad Opan, "Iluminasi dalam Naskah Cirebon", *Suhuf Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya*, vol. 3, no. 2 (2010). (<https://doi.org/10.22548/shf.v3i2.75>).
- Widodo, Sisyono Eko dkk, "Iluminasi Dan Ilustrasi Naskah Jawa di Perpustakaan Sana Pustaka Karaton Surakarta (Sebuah Kajian Kodikologis)", *Atavisme Jurnal Ilmiah dan Kajian Sastra*, vol. 15, no. 2 (2012). (<https://doi.org/10.24257/atavisme.v15i2.61.209-220>).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Mitra dan Kumpulan Dokumentasi HALO





Gambar 1. Foto kumpulan Dokumentasi Komunitas Henna Artist Solo Raya (Dokumentasi Tria Rizkiawati, 2019)

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti

BIODATA PENELITI

Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Farhana Aulia, S.S., M.A.		
2.	Jenis Kelamin	Perempuan		
3.	Pangkat/Jabatan Fungsional	Pelaksana, Penata Muda Tk. I, III/b		
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	199009282020122003		
5.	NIDN	0028099005		
6.	ID Sinta	6766827		
7.	h-Index	0		
8.	Tempat dan Tanggal Lahir	Surakarta, 28 September 1990		
9.	E-mail	hana@ds.isi-ska.ac.id		
10.	Nomor Telepon/HP	085647256930		
11.	Alamat Kantor	Jalan Ringroad Mojosongo, Surakarta 57127, Jawa Tengah, Indonesia		
12.	Nomor Telepon/Faks	(0271) 647658/(0271) 646175		
13.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 0	S-2 = 0	S-3 = 0
14.	Mata Kuliah	1. Bahasa Indonesia		
		2. Folklor dan Penceritaan		
		3. Semiotika		
		4. Rias dan Busana Film Televisi		
		5. Metodologi Penelitian		
		6. Wawasan Budaya Nusantara		
		7. Penulisan Skenario Film Fiksi		

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sebelas Maret Surakarta	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
Bidang Ilmu	Bahasa dan Sastra Indonesia	Ilmu Sastra (konsentrasi Sastra Indonesia)
Tahun Masuk-Lulus	2008-2012	2013-2016
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Hikayat Qamaruzzaman: Suntingan Teks dan Analisis Sastra Fantastik	Kritik Teks Hikayat Qamaruzzaman: Kajian Neo-Lachmannian dan Transformasinya
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. Istadiyantha, M.S.	Dr. Fadlil Munawwar Manshur, M.S.

C. Pengalaman Penelitian

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2012	Sayembara Penulisan Proposal Penelitian Bidang Kesastraan dengan judul Hikayat Qamaruzzaman: Suntingan Teks dan Analisis Sastra Fantastik	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	10.000.000
2				

Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	-	-	-	-

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Transformasi Episode <i>Ritumpanna Welenrennge</i> Sastra Bugis Klasik I La Galigo dalam Novel Indonesia La Galigo 2 Karya Dul Abdul Rahman	Jurnal Etnografi (Jurnal Penelitian Budaya Etnik)	Volume XVI, Nomor 2, Tahun 2016

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1	Pemakalah Webinar Nasional Masyarakat Pernaskahan Nusantara “Wabah dan Penyakit dalam Manuskrip dan Arsip Nusantara”	Dari Manuskrip, Litografi ke Cetak Print: Kritik Teks Hikayat Qamaruzzaman Kajian Neo-Lachmanian dan Transformasinya	Surakarta, Agustus 2020
2.	Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) OSIS dan MPK SMAN 8 Surakarta	<i>Social Media Marketing</i> pada <i>Artpreuner</i> : Kewirausahaan di Era Digital	Surakarta, 9 Desember 2021

G. Karya Buku

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
1	-	-	-	-

H. Perolehan HKI

No.	Judul/Tema HKI / No Pengajuan	Tahun	Jenis	No Registrasi
1	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya

No.	Judul/Tema/Jenis rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-	-	-	-

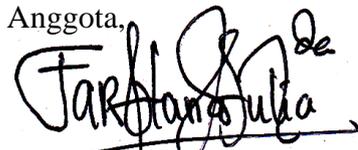
J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Pemenang Terbaik I Sayembara Penulisan Proposal Penelitian Bahasa dan Sastra (Kesasteraan) bagi Mahasiswa S-1 Tingkat Nasional	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendibud, Jakarta	2012
2	Juara II Video Vlog Competition KAFFEST #1	KAFA Entertainment	2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik.

Surakarta, 19 Mei 2022

Anggota,



Farhana Aulia, S.S., M.A.

NIP. 199009282020122003

BIODATA ANGGOTA MAHASISWA

Anggota 1

K. Identitas Diri

15.	Nama Lengkap	Della Monica Stefanni
16.	Jenis Kelamin	Perempuan
17.	Program Studi	S1 Film dan Televisi
18.	NIM	211481063
19.	Tempat dan Tanggal Lahir	Tulungagung, 14 Agustus 2002
20.	E-mail	della.monica148@gmail.com
21.	Nomor Telepon/HP	081213114345
22.	Alamat rumah	Ds. Ketanon, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur

L. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA/SMK
Nama Sekolah	SDN 1 Ketanon	SMPN 3 Tulungagung	SMAN 1 Boyolangu
Lokasi	Tulungagung, Jawa Timur	Tulungagung, Jawa Timur	Tulungagung, Jawa Timur
Tahun	2009-2015	2015-2018	2018-2021

M. Pengalaman Organisasi

No.	Kegiatan / Organisasi	Status	
		Jabatan	Waktu dan Lokasi
1	HIMA Film dan Televisi	Divisi Pengarsipan Karya dan Acara	2022-sekarang ISI Surakarta
2	Pramuka Ambalan Anoman Anjani	Pemangku Adat	2020-2021 SMAN 1 Boyolangu
3	Pusat Informasi dan Konseling Remaja	Konselor Sebaya	2019-2021 SMAN 1 Boyolangu
4	Insan Generasi Berencana Gayatri	CO Divisi Dekorasi dan Dokumentasi	2021-sekarang Tulungagung
5	Internship Insan Generasi Berencana Jawa Timur	Content Creator	2021 Surabaya, Jawa Timur
6	Pramuka Penggalang Garuda	Ketua Utama	2017-2018 Kwarcab Tulungagung

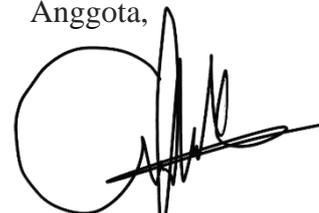
7	Organisasi Siswa Intra Sekolah	Sekretaris II	2016-2018 SMPN 3 Tulungagung
---	--------------------------------	---------------	---------------------------------

N. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara 2 Vlog Competition KAFFEST #1	Karang Film Area Entertainment	2021
2	TOP 10 Finalis Duta GenRe Provinsi Jawa Timur Jalur Pendidikan	BKKBN Provinsi Jawa Timur	2019
3	Juara 2 Duta GenRe Putri Kabupaten Tulungagung	Dinas KB, PP, dan PA Kabupaten Tulungagung	2019
4	Juara 2 Desain Grafis Tema Kesehatan	Kwartir Daerah Provinsi Jawa Timur	2019
5	Juara 2 Penulisan Berita S20	SMAN 1 KEDUNGGWARU	2016
6	Juara 2 Lukis Mural LP3	SMAN 1 NGUNUT	2016
7	Juara 1 PPGD Jenggala Putri dan Terbaik Pilihan PMI Tulungagung	MAN 2 TULUNGAGUNG	2016

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan sebagai tim PKM Tematik Perorangan.

Surakarta, 19 Mei 2022
Anggota,



Della Monica Stefanni
NIM. 211481063

BIODATA ANGGOTA MAHASISWA

Anggota 2

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Wenang Mukti Satrio Wibowo
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Program Studi	S1 Film dan Televisi
4.	NIM	211481033
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Surakarta, 1 Maret 2003
6.	E-mail	wenangmukti@std.isi-ska.ac.id
7.	Nomor Telepon/HP	081390208322
8.	Alamat rumah	Jalan Rengas Raya No. 284

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA/SMK
Nama Sekolah	SD Padangsari 02	SMP N 12 Semarang	SMA N 4 Semarang
Lokasi	Semarang	Semarang	Semarang
Tahun	2009-2015	2015-2018	2018-2021

C. Pengalaman Organisasi

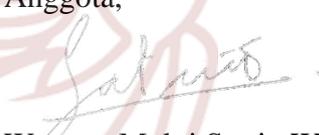
No.	Kegiatan / Organisasi	Status	
		Jabatan	Waktu dan Lokasi
1	Ekstrakurikuler Fotografi Sinematografi SMA	Ketua	2019 - 2020, SMA N 4 Semarang
2	Unit Kegiatan Mahasiswa Persekutuan Mahasiswa Kristen ISI Surakarta	Wakil Ketua	2021 - 2023, ISI Surakarta
3	Komisi Multimedia Pemuda GKJ Karanganyar	Anggota	2022 - Sekarang, GKJ Karanganyar

D. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	JUARA FAVORIT SMANDA PHOTOGRAPHY COMPETITION 2019	SMA N 2 Semarang	2019
2	JUARA 2 LOMBA VLOG KARANG FILM FESTIVAL 2021	KARANG FILM FESTIVAL, ISI Surakarta	2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan sebagai tim PKM Tematik Perorangan.

Karanganyar, 19 Mei 2022
Anggota,



Wenang Mukti Satrio Wibowo
NIM. 211481033

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Uraian Pembagian Tugas

No.	Nama	Bidang Keahlian	Tugas Dalam Pengabdian Masyarakat
1.	Farhana Aulia, S.S., M.A. (Ketua Pelaksana PKM Tematik)	Bahasa dan Sastra (Filologi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan tim peneliti dari pembagian kerja tim, penyusunan usulan, kegiatan pengabdian dan penyusunan laporan 2. Mencari mitra dan lokasi mitra 3. Mengkomunikasikan tentang maksud dan tujuan pengabdian kepada mitra, instansi dan anggota 4. Mengidentifikasi masalah awal mitra dan memberikan alternatif solusi 5. Memberikan materi pengenalan dan pengetahuan tentang iluminasi naskah kuno dan upaya konservasi 6. Menyiapkan jadwal pelaksanaan kegiatan dan kebutuhan transportasi, konsumsi dan akomodasi 7. Mengeksplorasi referensi pendukung workshop inovasi 8. Menyiapkan bahan materi workshop 9. Mengkoordinir pembuatan luaran PKM Tematik 10. Bertanggungjawab terhadap publikasi dan luaran ilmiah 11. Bertanggungjawab terhadap alokasi justifikasi pemakaian anggaran 12. Mengkoordinir narasumber pendukung workshop 13. Membuat artikel ilmiah pengabdian PKM Tematik
2.	Della Monica Stefanni NIM. 211481063 (Tim Anggota Mahasiswa 1)	Film dan Televisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan observasi awal mitra dan survey 2. Mengkoordinasi narasumber, mitra dan peserta workshop 3. Menyiapkan kebutuhan teknis dan dokumen peserta workshop 4. Berkordinasi dengan tim yang lainnya tentang teknis pelaksanaan workshop 5. Melakukan pencatatan kegiatan, pengarsipan dan pendokumentasian setiap kegiatan penelitian 6. Membantu Ketua Pelaksana pada tahap <i>finishing</i> pelaporan PKM Tematik

			<ol style="list-style-type: none"> 7. Menyiapkan infografis dan presentasi PKM Tematik dari bahan workshop yang disiapkan 8. Menyiapkan <i>press release</i> untuk publikasi media
3.	<p>Wenang Mukti Satrio Wibowo NIM. 211481033 (Tim Anggota Mahasiswa 2)</p>	Film dan Televisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendokumentasian dan pengarsipan dalam bentuk foto dan video setiap kegiatan penelitian 2. Melakukan koordinasi dengan mitra an narasumber 3. Membuat luaran video hasil penelitian dan editing untuk keperluan pelaporan 4. Berkoordinasi dengan tim peneliti yang lainnya tentang teknis workshop inovasi motif 5. Membantu Ketua Pelaksana dalam persiapan pelaporan PKM Tematik 6. Bertanggungjawab terhadap peralatan pendukung workshop 7. Mendaftarkan HaKI hasil PKM Tematik 8. Mengunggah dan membuat media publikasi pendukung

Lampiran 4. Pernyataan Kerjasama

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA DALAM PELAKSANAAN PKM TEMATIK (PERORANGAN)

Yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Adinda Izza Afkarina
2. Jabatan di Kelompok : Ketua
3. Nama Kelompok : Komunitas Henna Artist Solo Raya (HALO)
4. Bidang usaha : Vendor Wedding Jasa Lukis Henna Pengantin
5. Alamat : Manjung, RT 02/ RW 001, Sawit, Boyolali

Dengan ini menyatakan **Bersedia untuk Bekerjasama** dengan pelaksana kegiatan **Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik (Perorangan)**

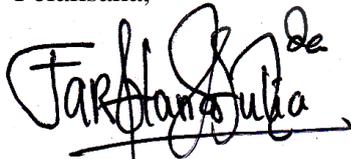
Nama Pelaksana : Farhana Aulia, S.S., M.A.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

guna menerapkan Pengabdian Masyarakat yang sudah disepakati bersama sebelumnya.

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara saya (Adinda Izza Afkarina) dan Farhana Aulia, S.S., M.A. tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pelaksana,



Farhana Aulia, S.S., M.A.
NIP. 199009282020122003

Surakarta, 18 Mei 2022
Yang membuat pernyataan,



Adinda Izza Afkarina

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat,



Eko Supendi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196304071991031002